

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.¹ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.² Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data tentang objek yang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut untuk mengkaji tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam perspektif Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data umumnya dikumpulkan secara partisipatif (pengamatan berperan serta).³ Jadi

¹ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 26.

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 296.

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 20.

dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian secara partisipatif (pengamatan berperan serta) dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Jalan Veteran Gresik 61122 Jawa Timur Indonesia). Lokasi ini dipilih karena merupakan kantor pusat PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang telah melaksanakan CSR dalam berbagai bentuk program dan telah meraih berbagai penghargaan.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data.⁴ Sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:⁵

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Diantara data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Departemen CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan masyarakat penerima program CSR.
2. Data sekunder yaitu data yang sudah diolah pihak lain. Diantara data sekunder dalam penelitian ini yaitu dari daftar kepustakaan (buku-buku referensi), media elektronik, laporan program-program CSR dan dokumentasi kegiatan CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

⁴ Sangadji, *Metodologi Penelitian.*, 169.

⁵ *Ibid.*, 171.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁶ Peneliti akan melakukan pengamatan partisipatif dalam kegiatan yang dilakukan, untuk mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam perspektif Islam.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.⁷ Teknik wawancara dipilih sebagai metode pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Diantara respondennya yaitu Kepala Departemen CSR dan masyarakat penerima program CSR.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden

⁶ Dodi, *Metodologi Penelitian*, 213.

⁷ *Ibid.*, 220.

bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁸ Dokumentasi peneliti dapatkan dari dokumentasi peneliti saat ke lapangan dan dokumentasi milik PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁹ Tahap- tahap analisis yang peneliti lakukan yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰ Data-data yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini akan dirangkum untuk mendapatkan hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

⁸ Ibid., 227.

⁹ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri, 2012), 64.

¹⁰ Dodi, *Metodologi Penelitian*, 241.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya menyajikan data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.¹² Pada penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹³ Untuk menarik kesimpulan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam perspektif Islam, peneliti ambil berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan

¹¹ Sangadji, *Metodologi Penelitian*., 200.

¹² Dodi, *Metodologi Penelitian*, 242.

¹³ Ibid., 243-244.

untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk menetapkan keabsahan data dan kredibilitas data tersebut digunakan dengan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk mentukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara penelitian di lapangan..

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa-peristiwa di lapangan.¹⁵ Dalam ketentuan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan terkait dengan implementasi *Corporate Social*

¹⁴ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 175-176.

¹⁵ *Ibid.*, 177.

Responsibility (CSR) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam perspektif Islam.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain, oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi dengan sumber. Maksud dari triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda.

Melalui teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapatkan baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada lembaga tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran data yang telah didapatkan dengan kenyataan yang ada di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Bogdan ada tiga tahapan dalam tahap-tahap penelitian, diantaranya tahap pra lapangan, kegiatan lapangan, analisa intensif, kemudian

¹⁶ Ibid., 178.

oleh Lexy J. Moleong ditambahkan menjadi empat tahap, yaitu penulisan laporan.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti tahap-tahap tersebut:

1. Tahap pra lapangan, meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan.
2. Tahap kegiatan lapangan, memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menelaah seluruh data lapangan, reduksi data menyusun dalam satuan, satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian dan hasil konsultasi penelitian.

¹⁷ Ibid.